

ABSTRACT

Batik work is a job with a static position and hand movements that require strength. An unnatural work attitude for a long time and lack of rest time can cause health problems, one of them is on the hands. Long duration is one of the causes of carpal tunnel syndrome. The purpose of this study was to analyze the relationship between the length of rest and work attitude with complaints of carpal tunnel syndrome in batik workers in the Batik Industry in Pekandangan Sumenep.

This research is an observational and cross sectional approach. The study was conducted in January 2019 in the Batik Industry in Pekandangan Sumenep. The samples in this study were all 32 respondents in the Batik Industry in Pekandangan. Data collection uses interview, questionnaire, observation, and panel test. The independent variables are age, gender, working period, length of work, length of rest and work attitude. The dependent variable is CTS complaints on batik workers.

The results showed that 68.8% of respondents experienced complaints of CTS. The majority of CTS complaints were respondents aged 36-45 years, female gender, tenure > 10 years, length of work > 8 hours, rest period < 30 minutes and work attitudes with high risk categories.

The conclusion of this study is that there is a moderate relationship between age, length of work and work attitude with CTS complaints, there is a weak relationship between sex with CTS complaints, and there is a strong relationship between work period and rest period with CTS complaints. Industrial owners are expected to prepare batik candlesticks according to the number of workers, if workers experience CTS complaints, immediately go to the nearest health center, and workers are expected to take short breaks and do CTS exercises.

Keywords: Duration of Rest, Work Position, Carpal Tunnel Syndrome, Batik Workers

ABSTRAK

Pekerjaan membatik merupakan pekerjaan dengan posisi statis dan gerakan tangan memerlukan kekuatan. Sikap kerja yang tidak alamiah dalam waktu yang lama dan kurangnya waktu istirahat dapat menyebabkan gangguan kesehatan, salah satunya pada tangan. Jangka waktu yang lama menjadi salah satu penyebab *Carpal Tunnel Syndrome*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan lama istirahat dan sikap kerja dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada pembatik di Industri Batik Tulis Pekandangan Sumenep.

Jenis penelitian ini yaitu observasional dan melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 di Industri Batik Tulis Pekandangan Sumenep. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi di Industri Batik Tulis Pekandangan Sumenep sebanyak 32 responden. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, kuesioner, observasi, dan tes panel. Variabel bebas adalah usia, jenis kelamin, masa kerja, lama kerja, lama istirahat dan sikap kerja. Variabel terikat adalah keluhan CTS pada pembatik.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebesar 68,8% responden mengalami adanya keluhan CTS. Keluhan CTS mayoritas pada responden usia 36-45 tahun, jenis kelamin perempuan, masa kerja >10 tahun, lama kerja >8 jam, lama istirahat <30 menit dan sikap kerja dengan kategori risiko tinggi.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang lemah antara jenis kelamin dengan keluhan CTS, terdapat hubungan yang sedang antara usia, lama kerja dan sikap kerja dengan keluhan CTS, serta terdapat hubungan yang kuat antara masa kerja dan lama istirahat dengan keluhan CTS. Pemilik industri diharapkan menyiapkan tempat lilin batik sesuai dengan jumlah pekerja, apabila pekerja mengalami keluhan CTS segera memeriksakan ke puskesmas terdekat, serta pekerja diharapkan melakukan istirahat pendek dan melakukan latihan CTS.

Kata kunci: Lama Istirahat, Sikap Kerja, *Carpal Tunnel Syndrome*, Pembatik